

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam sebuah kegiatan penelitian sudah seharusnya sejak awal menentukan dengan jelas pendekatan/desain penelitian apa yang akan dipakai. Hal ini perlu dilakukan agar peneliti memiliki landasan dilihat dari sudut pandang metodologi penelitian. Desain penelitian sendiri merupakan suatu prosedur yang sangat penting bagi informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan pemecahan masalah peneliti (Malhotra, 2006). Desain penelitian ini digunakan untuk membantu penelitian dalam pengalokasian sumber daya yang terbatas dengan cara menempatkan pilihan yang paling penting dalam metodologi penelitian. Secara keseluruhan, desain penelitian ini dapat diartikan sebagai segala proses yang harus dilakukan dalam perencanaan serta pelaksanaan penelitian.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian deskriptif verifikatif ini merupakan metode penelitian yang memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi suatu permasalahan secara aktual, sistematis, serta akurat. Metode ini juga dapat membuktikan untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan angka-angka atau statistik. Sedangkan pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang dalam penulisannya menggunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus, dan kepastian data numerik (Musianto, 2002).

B. Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian, operasionalisasi variabel merupakan bagian yang mendefinisikan suatu konsep atau variabel agar dapat diukur dengan cara dilihat melalui indikator (Sekaran,2006). Adapun pengertian operasionalisasi variabel yaitu merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari suatu objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan telah ditetapkan oleh peneliti yang bertujuan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Operasionalisasi variabel yang akan diteliti yaitu:

1. Variabel Bebas (Independen)

a) Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah suatu pengetahuan, keterampilan, serta keyakinan mengenai keuangan yang dapat mempengaruhi sikap serta perilaku seseorang sehingga dapat meningkatkan kualitas dalam pengambilan keputusan serta pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan.

b) Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan seluruh kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pendapatan dan juga dalam penggunaan serta pengalokasian dana yang efisien sehingga dapat meminimalkan biaya.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Kinerja Keuangan UMKM

Kinerja keuangan UMKM adalah suatu analisis yang dilakukan untuk mengukur sudah sejauh mana sebuah UMKM menjalankan kegiatan keuangan sesuai dengan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Pengaruh merupakan suatu kekuatan yang muncul baik dari suatu benda atau manusia serta gejala yang akan memberikan perubahan yang dapat membentuk suatu kepercayaan atau perubahan (Surakhmad, 2012).

Dengan adanya literasi keuangan dan juga pengelolaan keuangan dapat memberikan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

VARIABEL	PENGERTIAN	INDIKATOR	SKALA	NO ITEM
Literasi Keuangan	Literasi keuangan adalah suatu pengetahuan dan pemahaman mengenai keuangan (Lestari, 2018)	1. Pengetahuan umum	Interval	1, 2, 3, 4, dan 5
		2. Tabungan dan pinjaman	Interval	6, 7, 8, 9, dan 10
		3. Pertanggungangan	Interval	11, 12, 13, 14, dan 15
		4. Investasi	Interval	16, 17, 18, 19, dan 20
Pengelolaan keuangan	Pengelolaan keuangan merupakan suatu aktivitas dalam usaha yang meliputi cara dalam menggunakan, mendapatkan, dan mengelolan keuangan. (Alamsyah, 2020)	1. Perancangan keuangan	Interval	21, 22, 23, 24, dan 25
		2. Pencatatan keuangan	Interval	26, 27, 28, 29, dan 30
		3. Pelaporan keuangan	Interval	31, 32, 33,34, dan 35
		4. Pengendalian keuangan	Interval	36, 37, 38, 39, dan 40
Kinerja Keuangan UMKM	Kinerja keuangan umkm merupakan tampilan secara utuh suatu kondisi keuangan yang ada dalam suatu	1. Penjualan per-tahun	Interval	41, 42, dan 43
		2. Laba per-tahun	Interval	44, 45, dan 46
		3. Aset bersih	Interval	47, 48, dan 49

VARIABEL	PENGERTIAN	INDIKATOR	SKALA	NO ITEM
	usaha (Memba, et al, 2012)	4. Jumlah tenaga kerja	Interval	50 dan 51

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang berisikan objek atau subjek yang memiliki kuantitas serta karakteristik tertentu dan yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Sedangkan sampel merupakan bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018).

Dari penjelasan mengenai populasi dan sampel sebelumnya, dalam penelitian ini peneliti mengambil populasi UMKM untuk bidang makanan dan minuman di Kota Bandung sebanyak 5.337

Tabel 3.2 Jumlah Populasi

Makanan dan minuman	534
Kuliner	34
Cafe	343
Kue	4.397
Drink	29
TOTAL	5.337

Sumber : ODS UMKM

Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah elemen/anggota sampel.

N = Jumlah elemen/anggota populasi

e = *Error level* (Umumnya digunakan 1% atau 0,01,

5% atau 0,05, dan 10% atau 0,1)

Maka didapat perhitungan:

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

$$n = \frac{5.337}{1+(5.337 \times 0,05^2)}$$

$$n = 372,11$$

Dengan perhitungan penentuan jumlah sampel yang dihitung menggunakan rumus Slovin, didapat angka 372,11 atau dibulatkan menjadi 373, maka sampel yang peneliti akan teliti dalam penelitian ini yaitu sebanyak 373 UMKM untuk bidang makanan dan minuman di Kota Bandung.

Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik kuota. Yang dimana sudah ditentukan jumlah sampel yaitu 373 UMKM yang berarti kuota yang akan dipakai untuk pengambilan sampel ini yaitu sebanyak 373 UMKM. Dengan hal ini peneliti harus mengumpulkan data sebanyak 373 UMKM dengan UMKM makanan dan minuman sebanyak 38 responden, UMKM kuliner sebanyak 2 responden, UMKM cafe sebanyak 24 responden, UMKM kue sebanyak 307 responden, UMKM *drink* sebanyak 2 responden . Responden yang akan peneliti datangi yaitu langsung kepada *owner* (pemilik) UMKM sendiri atau kepada karyawan yang bertugas dalam bidang keuangan dalam UMKM tersebut

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah segala hal yang dapat memberikan informasi mengenai data yang akan diteliti. (Riadi, 2016). Dalam pengumpulan data, jenis data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Jenis data yang dipakai oleh peneliti yaitu jenis data primer karena data primer Merupakan data yang didapatkan langsung dari

sumbernya. Dalam pengambilan data primer ini, cara pengumpulannya bisa dilakukan dengan cara langsung seperti teknik observasi, wawancara, diskusi terfokus, dan penyebaran kuesioner.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk melakukan sebuah penelitian, sudah pastinya memerlukan teknik dalam pengambilan data untuk diteliti. Teknik pengumpulan data ini merupakan suatu cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan oleh peneliti untuk menjawab semua rumusan masalah dalam penelitian. Secara umum, teknik pengumpulan data terbagi menjadi wawancara, kuesioner/angket, observasi, dokumen, dan *focus group discussion* (FGD).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner/angket. Menurut Sugiyono (2018:219) teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner/angket ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan atau menyebarkan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab oleh responden.

Jenis kuesioner/angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner/angket tertutup. Kuesioner/angket tertutup ini merupakan jenis kuesioner/angket yang memberikan sejumlah pertanyaan dengan jawaban yang sudah disediakan sehingga responden hanya perlu memilih jawaban untuk menjawab pertanyaan yang sudah tertera. Skala pengukuran yang dipakai yaitu skala interval dengan menggunakan *numeric scale* yang dimana pengukuran dilakukan dengan nilai positif terendah dengan nilai 1 hingga positif tertinggi dengan nilai 5.

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Kuesioner

Alternatif Jawaban	Skor
Positif Terendah	1

Alternatif Jawaban	Skor
Positif Rendah	2
Positif Sedang	3
Positif Tinggi	4
Positif Tertinggi	5

F. Uji Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang peneliti pakai yaitu dengan menyebarkan kuesioner/angket. Karena pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner/angket, maka diperlukan adanya uji instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2019:363), uji instrumen penelitian ini digunakan untuk menguji apakah alat ukur yang dipakai ini sudah valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur validitas dari instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Instrumen yang sudah dinyatakan valid ini berartikan bahwa alat ukur yang dipakai dalam pengambilan data itu valid (Sugiyono, 2022:121). Untuk mengukur validitas ini, Siregar (2013:48) memaparkan rumus sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2] [n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan

n = Jumlah responden

X = Skor variabel (jawaban variabel)

Y = Skor total dari variabel (jawaban responden)

Kriteria yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan dari uji validitas ini yaitu:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Sugiyono (2014) mengungkapkan bahwa dalam pengujian validitas dan reliabilitas dibutuhkan 30 responden agar memperoleh nilai distribusi pengukuran yang mendekati normal. Berikut adalah hasil uji validitas yang sudah didapatkan dari penyebaran kuesioner kepada 30 responden untuk variabel literasi keuangan:

Tabel 3.4 Validitas Variabel Literasi Keuangan

Literasi Keuangan			
No Item	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	Keterangan
1	0,484	0,361	Valid
2	0,578	0,361	Valid
3	0,642	0,361	Valid
4	0,584	0,361	Valid
5	0,616	0,361	Valid
6	0,658	0,361	Valid
7	0,739	0,361	Valid
8	0,671	0,361	Valid
9	0,660	0,361	Valid
10	0,686	0,361	Valid
11	0,783	0,361	Valid
12	0,752	0,361	Valid
13	0,720	0,361	Valid
14	0,773	0,361	Valid
15	0,753	0,361	Valid
16	0,626	0,361	Valid
17	0,612	0,361	Valid
18	0,633	0,361	Valid
19	0,738	0,361	Valid
20	0,576	0,361	Valid

Sumber: Lampiran 1.4

Dari hasil perhitungan validitas di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 20 item pertanyaan mengenai literasi keuangan yang disebarkan kepada responden dinyatakan valid secara keseluruhan. Hal ini dikarenakan seluruh item pertanyaan yang sudah diuji validitasnya ini memenuhi kriteria validitas yang dimana pertanyaan akan dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai r_{hitung} pada masing-masing item lebih besar dari pada r_{tabel} . Maka dari itu 20 item pertanyaan terkait literasi keuangan ini yang dipakai oleh peneliti dalam melangsungkan penelitian kepada UMKM.

Kemudian, berikut adalah hasil uji validitas yang sudah didapatkan dari penyebaran kuesioner kepada 30 responden untuk variabel literasi keuangan:

Tabel 3.5 Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan Keuangan			
No Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
21	0,848	0,361	Valid
22	0,764	0,361	Valid
23	0,690	0,361	Valid
24	0,719	0,361	Valid
25	0,795	0,361	Valid
26	0,785	0,361	Valid
27	0,573	0,361	Valid
28	0,639	0,361	Valid
29	0,540	0,361	Valid
30	0,540	0,361	Valid
31	0,769	0,361	Valid
32	0,726	0,361	Valid
33	0,823	0,361	Valid
34	0,823	0,361	Valid
35	0,823	0,361	Valid
36	0,814	0,361	Valid

Pengelolaan Keuangan			
No Item	<i>r hitung</i>	<i>r tabel</i>	Keterangan
37	0,823	0,361	Valid
38	0,837	0,361	Valid
39	0,634	0,361	Valid
40	0,87	0,361	Valid

Sumber: Lampiran 1.5

Dari hasil perhitungan validitas di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 20 item pertanyaan mengenai pengelolaan keuangan yang disebarkan kepada responden dinyatakan valid secara keseluruhan. Hal ini dikarenakan seluruh item pertanyaan yang sudah diuji validitasnya ini memenuhi kriteria validitas yang dimana pertanyaan akan dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai r_{hitung} pada masing-masing item lebih besar dari pada r_{tabel} . Maka dari itu 20 item pertanyaan terkait pengelolaan keuangan ini yang dipakai oleh peneliti dalam melangsungkan penelitian kepada UMKM.

Kemudian, berikut adalah hasil uji validitas yang sudah didapatkan dari penyebaran kuesioner kepada 30 responden untuk variabel literasi keuangan:

Tabel 3.6 Validitas Variabel Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan			
No Item	<i>r hitung</i>	<i>r tabel</i>	Keterangan
41	0,899	0,361	Valid
42	0,871	0,361	Valid
43	0,876	0,361	Valid
44	0,825	0,361	Valid
45	0,919	0,361	Valid

Kinerja Keuangan			
No Item	<i>r hitung</i>	<i>r tabel</i>	Keterangan
46	0,871	0,361	Valid
47	0,753	0,361	Valid
48	0,871	0,361	Valid
49	0,856	0,361	Valid
50	0,862	0,361	Valid
51	0,886	0,361	Valid

Sumber: Lampiran 1.6

Dari hasil perhitungan validitas di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 11 item pertanyaan mengenai kinerja keuangan yang disebarkan kepada responden dinyatakan valid secara keseluruhan. Hal ini dikarenakan seluruh item pertanyaan yang sudah diuji validitasnya ini memenuhi kriteria validitas yang dimana pertanyaan akan dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai r_{hitung} pada masing-masing item lebih besar dari pada r_{tabel} . Maka dari itu 11 item pertanyaan terkait kinerja keuangan ini yang dipakai oleh peneliti dalam melangsungkan penelitian kepada UMKM. Seluruh pengujian validitas di atas, dilakukan dengan bantuan *Software IBM SPSS V.25 for Windows*. Hasil dari pengujian validitas ini akan dilampirkan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dari instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Instrumen akan dinyatakan reliabel jika instrumen dipakai beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dan menghasilkan hasil yang sama (Sugiyono, 2022:121). Untuk mengukur reliabilitas ini, Arikunto (2015:122) memaparkan rumus dengan teknik *Alpa Combrach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas yang sedang dicari

n = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians skor butir pertanyaan

σ_t^2 = Varians total

Kriteria yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan dari uji validitas ini yaitu:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen penelitian dinyatakan tidak reliabel.

Berikut adalah reliabilitas untuk variabel literasi keuangan:

Tabel 3.7 Reliabilitas Literasi Keuangan

Literasi Keuangan	
Cronbach's Alpha	N of Itmes
0,953	20

Sumber: Lampiran 1.5

Dari hasil perhitungan reliabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa pengujian intrumen terkait literasi keuangan dinyatakan reliable karena r_{hitung} yang didapatkan yaitu sebesar 0,953 dan lebih besar dari pada r_{tabel} sebesar 0,70. Hal ini sesuai dengan kriteria reliabilitas yaitu item pertanyaan dinyatakan reliable jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Berikut adalah reliabilitas untuk variabel pengelolaan keuangan:

Tabel 3.8 Reliabilitas Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan Keuangan	
Cronbach's Alpha	N of Itmes
0,952	20

Sumber: Lampiran 1.6

Dari hasil perhitungan reliabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa pengujian instrumen terkait pengelolaan keuangan dinyatakan reliable karena *r hitung* yang didapatkan yaitu sebesar 0,952 dan lebih besar dari pada *r tabel* sebesar 0,70. Hal ini sesuai dengan kriteria reliabilitas yaitu item pertanyaan dinyatakan reliable jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Berikut adalah reliabilitas untuk variabel kinerja keuangan:

Tabel 3.9 Reliabilitas Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan	
Cronbach's Alpha	N of Itmes
0,961	11

Sumber: Lampiran 1.7

Dari hasil perhitungan reliabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa pengujian instrumen terkait literasi keuangan dinyatakan reliable karena *r hitung* yang didapatkan yaitu sebesar 0,953 dan lebih besar dari pada *r tabel* sebesar 0,70. Hal ini sesuai dengan kriteria reliabilitas yaitu item pertanyaan dinyatakan reliable jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Seluruh pengujian validitas di atas, dilakukan dengan bantuan *Software IBM SPSS V.25 fof Windows*. Hasil dari pengujian reliabilitas ini akan dilampirkan.

G. Teknik Pengolahan Data dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan suatu analisis yang digunakan untuk menggambarkan data yang sudah terkumpul tanpa adanya maksud untuk membuat kesimpulan (Sugiyono, 2013:207). Karena dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif maka analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui gambaran literasi keuangan, pengelolaan keuangan, dan kinerja keuangan UMKM di Kota Bandung. Untuk mengetahui itu semua, berikut adalah Langkah-langkah yang dapat dilakukan:

- a. Buatlah format tabulasi jawaban responden
- b. Buatlah kriteria penilaian untuk setiap variable. Gunakan Langkah-langkah berikut:
 - 1) Tetapkan skor tertinggi dan terendah berdasarkan jawaban responden.
 - 2) Tentukan rentang kelas interval. Kelas dibagi menjadi tiga yaitu rendah, sedang, dan tinggi.
 - 3) Tentukan panjang kelas interval. Gunakan rumus berikut:

$$\text{Panjang interval kelas} = \frac{\text{Rentang kelas}}{3} =$$
 - 4) Tentukan interval untuk setiap kriteria penilaian

Tabel 3.10 Pedoman Interval

Kriteria	Interval
Rendah	1,00 – 2,33
Sedang	2,34 – 3,67
Tinggi	3,68 – 5,00

- 5) Buatlah tabel rata-rata untuk mendapatkan gambaran umum dari setiap variable ataupun indikator

Tabel 3.11 Format Rata-Rata Variabel

Indikator	Rata-Rata	Kriteria
Rata-Rata Variabel		

Tabel 3.12 Format Rata-Rata Indikator

Indikator	Rata-Rata	Kriteria
Rata-Rata Indikator		

- 6) Interpretasikan hasil distribusi frekuensi dengan tujuan untuk mengetahui gambaran dari setiap variable ataupun indicator.
- 7) Buatlah kesimpulan dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.13 Kriteria Deskriptif Variabel

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
Literasi Keuangan (X ₁)	Pengetahuan Umum	Pelaku UMKM tidak memiliki pengetahuan umum tentang keuangan.	Pelaku UMKM cukup memiliki pengetahuan umum tentang keuangan namun belum mengaplikasikanya pada kegiatan usaha.	Pelaku UMKM sudah memiliki pengetahuan umum tentang keuangan dan mengaplikasikanya pada kegiatan usaha.

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
	Tabungan dan Pinjaman	Pelaku UMKM tidak memiliki tabungan dan pinjaman.	Pelaku UMKM hanya memiliki tabungan saja atau hanya memiliki pinjaman saja.	Pelaku UMKM sudah memiliki tabungan dan pinjaman yang digunakan dengan baik serta seimbang
	Pertanggung gan	Pelaku UMKM tidak memiliki pertanggung gan	Pelaku UMKM cukup memiliki pertanggung gan tetapi belum memiliki keterampilan untuk menggunkannya	Pelaku UMKM sudah memiliki pertanggung gan dan memiliki keterampilan dalam menggunakannya sehingga dapat digunakan dengan baik.
	Investasi	Pelaku UMKM belum memiliki investasi.	Pelaku UMKM cukup memiliki investasi namun belum memiliki keterampilan dalam menggunakannya.	Pelaku UMKM sudah memiliki investasi dan memiliki keterampilan dalam menggunakannya sehingga dapat digunakan dengan baik.
Pengelolaan Keuangan (X ₂)	Perencanaan Keuangan	Pelaku UMKM tidak pernah membuat perencanaan keuangan.	Pelaku UMKM cukup sering membuat perencanaan keuangan.	Pelaku UMKM selalu membuat perencanaan keuangan.
	Pencatatan Keuangan	Pelaku UMKM tidak pernah membuat pencatatan keuangan.	Pelaku UMKM cukup sering membuat pencatatan keuangan.	Pelaku UMKM selalu membuat pencatatan keuangan.

Variabel	Indikator	Kriteria		
		Rendah	Sedang	Tinggi
	Pelaporan Keuangan	Pelaku UMKM tidak pernah membuat pelaporan keuangan.	Pelaku UMKM cukup sering membuat pelaporan keuangan.	Pelaku UMKM selalu membuat pelaporan keuangan.
	Pengendalian Keuangan	Pelaku UMKM tidak pernah melakukan pengendalian keuangan.	Pelaku UMKM cukup sering melakukan pengendalian keuangan.	Pelaku UMKM selalu melakukan pengendalian keuangan.
Kinerja Keuangan (Y)	Penjualan per-Tahun	Penjualan per-tahun tidak mengalami peningkatan.	Penjualan per-tahun mengalami peningkatan namun juga mengalami penurunan.	Penjualan per-tahun mengalami peningkatan.
	Laba per-Tahun	Laba per-tahun tidak mengalami peningkatan.	Laba per-tahun mengalami peningkatan namun juga mengalami penurunan.	Laba per-tahun mengalami peningkatan.
	Asset Bersih	Asset bersih tidak mengalami peningkatan.	Asset bersih mengalami peningkatan namun juga mengalami penurunan.	Asset bersih mengalami peningkatan.
	Jumlah Tenaga Kerja	Jumlah tenaga kerja tidak mengalami peningkatan.	Jumlah tenaga kerja mengalami peningkatan namun juga mengalami penurunan.	Jumlah tenaga kerja mengalami peningkatan.

2. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik merupakan suatu persyaratan yang harus dilakukan sebelum menganalisis lebih lanjut mengenai data yang sudah dikumpulkan. Uji asumsi klasik yang biasa digunakan yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

Karena penelitian ini menggunakan teknis analisis MRA, maka uji asumsi klasik yang akan digunakan yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengkaji kenormalan dari variabel yang digunakan dalam penelitian dan apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2017:239). Dalam uji normalitas ini, peneliti menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Metode ini digunakan dengan bantuan *Software IBM SPSS V.25 for Windows*. Berikut adalah langkah-langkahnya:

- 1) Buka terlebih dahulu aplikasi *Software IBM SPSS V.25 for Windows*.
- 2) Masukkan data yang akan dihitung dan sesuaikan dalam aplikasi.
- 3) Kemudian munculkan *unstandardized residual (RES_1)* dengan cara pilih menu *analyze* lalu klik *regression* dan pilih *linear*.
- 4) Lalu masukan variabel sesuai dengan variabel yang digunakan.
- 5) Setelah muncul *RES_1*, pilih menu *analyze*, lalu pilih *nonparametric tests*, klik *legacy dialogs*, dan pilih *1-sample K-S*.
- 6) Masukkan *RES_1* dan berikan centang pada pilihan *normal* dan klik *OK*.

- 7) Munculah output, dan nilai dapat dilihat pada bagian bawah tabel dengan bertuliskan *Asymp. Sig. (2-tailed)*.

Kriteria data yang biasa digunakan untuk dapat menyatakan apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linear atau tidak (Sugiyono dan Susanto, 2015:323). Untuk mengukur hubungan linearitas antara variabel bebas dan variabel terikat, Somantri dan Muhidin (2006:296) memaparkan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menyusun tabel kelompok data variabel bebas dan variabel terikat
- 2) Menghitung jumlah kuadrat regresi a menggunakan rumus berikut:

$$JK_{reg(a)} = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

- 3) Menghitung jumlah kuadrat regresi b/a ($JK_{reg(b/a)}$) menggunakan rumus berikut:

$$JK_{reg(b/a)} = b \left[\sum XY - \frac{\Sigma X \cdot \Sigma Y}{n} \right]$$

- 4) Menghitung jumlah kuadrat residu menggunakan rumus berikut:

$$JK_{res} = \Sigma Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$$

- 5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a menggunakan rumus berikut:

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

- 6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a menggunakan rumus berikut:

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(b/a)}$$

- 7) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu menggunakan rumus berikut:

$$RJK_{res} = JK_{res} \\ N - 2$$

- 8) Menghitung jumlah kuadrat error menggunakan rumus berikut:

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

- 9) Dalam perhitungan jumlah kuadrat error, urutkan data mulai dari data terkecil hingga terbesar.

- 10) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JKTC) menggunakan rumus berikut:

$$JK_{TC} = JK_{res} - JK_E$$

- 11) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok menggunakan rumus berikut:

$$RJK_{TC} = JK_{TC} \\ K - 2$$

- 12) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error menggunakan rumus berikut:

$$RJK_E = JK_E \\ N - k$$

- 13) Mencari nilai uji F menggunakan rumus berikut:

$$F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

- 14) Menentukan kriteria.

- 15) Mencari nilai F tabel.
- 16) Membandingkan F hitung dan F tabel.
- 17) Membuat kesimpulan.

Kriteria data yang biasa digunakan untuk dapat menyatakan apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linear atau tidak yaitu:

- 1) Jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dinyatakan memiliki hubungan linear.
- 2) Jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dinyatakan tidak memiliki hubungan linear.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara variabel-variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2016). Untuk mengukur multikolinearitas, Ghozali (200:95) memaparkan rumus sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{(1-R^2_j)} : j = 1,2, \dots k$$

Keterangan:

VIF = Angka *Variance Inflation Factor*

j = Jumlah sampel 1,2,...k

R^2_j = Koefisien detirminasi variabel bebas ke-j dengan variabel lain.

Kriteria untuk mengetahui apakah terjadi multikolinearitas atau tidak yaitu:

- 1) Nilai VIF < 10 atau nilai *tolerance* $> 0,01$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

- 2) Nilai VIF > 10 atau nilai *tolerance* < 0,01 maka terjadi multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan varian dari residual pada uji model regresi linear. Kriteria untuk mengetahui apakah ada atau tidak kesamaan varian residual pada uji model regresi linear yaitu:

- 1) Nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Nilai signifikansi < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

3. Teknik analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis Regresi linear berganda yang dimana menurut Sugiyono (2016:192) merupakan suatu alat analisis pengaruh dua variable bebas atau lebih terhadap variable terikat untuk memperlihatkan apakah terdapat hubungan fungsi antara dua variable bebas atau lebih dengan satu variable terikat.

Dalam penelitian ini, teknik analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui apakah literasi keuangan dan pengelolaan keuangan memiliki hubungan fungsi dengan kinerja keuangan UMKM. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan dan pengelolaan keuangan memiliki hubungan fungsi dengan kinerja keuangan UMKM, Sugiyono (2016) persamaan berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Nilai yang diramalkan
a = Konstanta

- b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi variable bebas
 X_1 = Variabel bebas (literasi keuangan)
 X_2 = Variabel bebas (pengelolaan keuangan)
 e = Nilai error

4. Uji hipotesis

Uji hipotesis merupakan suatu pengujian yang digunakan untuk menguji apakah pertanyaan yang sudah dibuat dari kerangka teoritis tetap dinyatakan benar (Sekaran dan Bougie, 2017). Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari literasi ke.

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Uji F

Uji F atau uji keberartian regresi merupakan uji yang digunakan untuk menguji keberartian regresi sebelum ditarik kesimpulan, dalam uji ini hipotesis yang digunakan yaitu distribusi F sebagai uji statistik (Hasan, 2004:39). Menurut Sugiyono (2019:257), rumus yang bisa digunakan untuk uji F yaitu:

$$F = \frac{JK_{reg}JK}{JK_{res}/(n-k-1)}$$

Keterangan:

- JK_{reg} = Jumlah Kuadrat Regresi
 JK_{res} = Jumlah Kuadrat Residu
 n = Jumlah data
 k = Jumlah variabel independen

Hipotesis penelitian ini yang akan diuji menggunakan uji F yaitu:

- 1) H_0 Model regresi tidak berarti
- 2) H_1 Model regresi berarti

Kriteria yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan dari uji F ini yaitu jika:

- 1) Jika $F_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 dapat diterima
- 2) Jika $F_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Selain itu, kriteria yang digunakan untuk pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan dilihat nilai signifikansinya seperti berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $F > 0,05$ maka H_0 dapat diterima
- 2) Jika nilai signifikansi $F < 0,05$ maka H_0 ditolak

b. Uji t

Uji t atau uji keberartian koefisien regresi merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variable independent terhadap variable dependen, dalam uji ini hipotesis yang digunakan yaitu distribusi t sebagai uji statistik (Hasan, 2004:38). Menurut Sudjana (2005:325) rumus yang bisa digunakan untuk uji t yaitu:

$$t_i = \frac{b}{sb}$$

Keterangan:

b = koefisien gagal

S_b = kesalahan baku koefisien gagal berganda

Hipotesis penelitian ini yang akan diuji menggunakan uji t yaitu:

1) Hipotesis 1

$H_0 : \beta_1 = 0$ Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.

$H_0 : \beta_1 > 0$ Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM.

2) Hipotesis 2

$H_0 : \beta_1 = 0$ Pengelolaan keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM.

$H_0 : \beta_1 > 0$ Pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM.

Kriteria yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan dari uji t ini yaitu jika:

- 1) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 dapat diterima
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Selain itu, kriteria yang digunakan untuk pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan dilihat nilai signifikansinya seperti berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $F > 0,05$ maka H_0 dapat diterima
- 2) Jika nilai signifikansi $F < 0,05$ maka H_0 ditolak